

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara kecenderungan melakukan *Prokrastinasi Akademik* dengan tingkat *Stres* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, dengan sample 60 mahasiswa/i tingkat akhir yang sedang dalam masa penyelesaian skripsi antara 2 - 4 semester.

Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara kecenderungan melakukan *Prokrastinasi Akademik* dengan tingkat *Stres*. Mahasiswa/i yang memiliki kecenderungan melakukan *Prokrastinasi Akademik* tinggi akan memiliki tingkat *Stres* yang tinggi juga. Begitu juga, mahasiswa/i yang memiliki kecenderungan melakukan *Prokrastinasi Akademik* rendah maka tingkat *Stres*nya akan rendah juga.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket yang terdiri dari dua buah skala, yaitu: 1) Skala *Prokrastinasi Akademik* untuk mengukur kecenderungan melakukan *Prokrastinasi Akademik* yang disusun dengan metode rating yang dijumlahkan. 2) Skala *Stres* untuk mengukur tingkat *Stres* yang disusun dengan metode rating yang dijumlahkan. Kedua skala telah diujicobakan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala kecenderungan melakukan *Prokrastinasi Akademik* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,9480. Skala *Stres* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,9525. Analisis data dilakukan dengan program *SPSS versi 10.00* menggunakan analisis *Product Moment Pearson*. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara kecenderungan melakukan *Prokrastinasi Akademik* dengan *Stres* ( $r = 0,611$  dengan  $p < 0,01$ ) dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,37. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi *Stres* dapat dijelaskan dari variasi *Prokrastinasi Akademik* dengan sumbangan efektif sebesar 37%.

## ABSTRACT

The aim of this research is to find out the positive relationship between the academic procrastination tendencies with stress level. The study was conducted in Sanata Dharma University at Psychology faculty, using students as the subjects. The sample were 60 students whom finishing thesis writing. The criterion is finishing their thesis writing about 2 until 4 semester.

The proposed hypothesis was as follow: there is a positive relationship between academic procrastination tendency with stress level. The students that have higher academic procrastination tendency will tend to have higher stress level too. On the other hand, the students that have lower academic procrastination tendency will tend to have lower stress level too.

The data collected in this research was conducted using two scales. Firstly, the academic procrastination scale with use summated rating method was used to measure academic procrastination tendency. Secondly, the stress scale with use summated rating method was used to measure stress level. Both of them were tried out. The reliability for academic procrastination tendency scale was 0,9480 and for the stress scale was 0,9525. Data analysis was done by SPSS for Windows 10.00 version used Pearson's Product Moment analysis. The data analysis result was found out that there was a significant positive relationship between academic procrastination tendency with stress level ( $r$  coefficient was 0,611 with  $p < 0,01$ ) and determination coefficient ( $r^2$ ) was 37. From this statistic analysis, researcher concluded was stress variance can explained from academic procrastination tendency with effective contribution was 37%.